

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 And For the Years Ended December 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other omprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 012/DIR-MLPT/II/2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 012/DIR-MLPT/II/2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai : Gading Elok Barat I CD 2/10
KTP atau kartu identitas : RT 010/012, Kelapa Gading
lain : Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan &
Corporate Services
2. Nama : Jip Ivan Sutanto
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai : Jl. Kelapa Cengkir Timur 1 Blok
KTP atau kartu identitas : EC2/9, RT/RW 016/009, Kelapa
lain : Gading Timur Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Solution &
Infrastructure Business
3. Nama : Suyanto Halim
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai : Taman Kebun Jeruk P.II/11
KTP atau kartu identitas : RT/RW 005/012,
lain : Srengseng, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Account Management

1. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber
Park,
Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as : Gading Elok Barat I CD 2/10
per ID Card or other : RT 010/012, Kelapa Gading
identity card : Timur, Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Finance & Corporate
Services Director
2. Name : Jip Ivan Sutanto
Office Address : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as : Jl. Kelapa Cengkir Timur 1 Blok
per ID Card or other : EC2/9, RT/RW 016/009, Kelapa
identity card : Gading Timur Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Solution & Infrastructure
Business Director
3. Name : Suyanto Halim
Office Address : Boulevard Gajah Mada
No. 2025, Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as : Taman Kebun Jeruk P.II/11
per ID Card or other : RT/RW 005/012,
identity card : Srengseng, Kembangan,
Jakarta Barat
Phone Number : 55 777 000
Title : Account Management Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 012/DIR-MLPT/II/2016
(lanjutan)**

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 012/DIR-MLPT/II/2016
(continued)**

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 29 Februari 2016 / Karawaci, 29 February 2016
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services
Finance & Corporate Services Director




Jip Ivan Sutanto
Direktur Solution & Infrastructure Business
Solution & Infrastructure Business Director


Suyanto Halim
Direktur Account Management
Account Management Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/101.AGA/tjn.1/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 29 Februari / February 29, 2016

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

		(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)			
				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,27,28,31	537,885,059	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,28,31				Trade receivables
Pihak berelasi	27	186,185,519	367,984,202	152,131,800	Related parties
Pihak ketiga		103,759,529	156,854,040	144,508,474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,31	8,871,709	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Persediaan	6,24	275,876,085	227,784,096	211,974,568	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	38,946,290	50,963,771	26,746,631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	27	5,617,464	4,224,991	5,573,661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,27	87,785,120	35,920,053	64,727,531	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,244,926,775</u>	<u>1,303,538,236</u>	<u>853,224,849</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	27,28,31	232,486	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	31	992,465	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	45,138,500	45,138,500	45,138,500	Investment properties
Aset tetap	9,14,15,25,26,27	341,749,663	319,181,102	260,265,537	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	31,784,057	38,342,447	32,133,886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	13,677,801	10,843,509	7,538,767	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	4,688,775	6,248,141	12,287,420	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>438,263,747</u>	<u>429,817,628</u>	<u>391,432,307</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>1,683,190,522</u></u>	<u><u>1,733,355,864</u></u>	<u><u>1,244,657,156</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014 dan

1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014 and

January 1, 2014/December 31, 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)	
				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,27,28,31	29,754,598	26,158,260	8,370,712	Short-term loans
Utang usaha	11,28,31				Trade payables
Pihak berelasi	27	18,093,022	23,649,794	30,230,834	Related parties
Pihak ketiga		223,895,100	442,477,115	145,640,473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	27,28,31	1,878,770	1,283,150	1,587,602	Other financial liabilities
Beban akrual	12,31	359,963,129	314,213,604	263,601,283	Accrued expenses
Utang pajak	13b,31	17,185,952	18,943,082	17,250,833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,31	36,478,337	20,940,931	16,165,618	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,28,31	10,277,590	3,010,481	2,804,283	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15,28,31	34,654,452	75,982,157	65,803,774	Bank loans and other financial institution
Uang muka pelanggan	16,27	113,946,498	79,228,823	99,548,579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	27	24,070,779	15,998,011	9,875,539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>870,198,227</u>	<u>1,021,885,408</u>	<u>660,879,530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	27,28,31	21,634,942	25,705,359	30,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	40,051,583	33,138,385	26,266,916	Long-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	14,28,31	23,094,715	2,474,479	5,374,291	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15,28,31	19,362,039	26,564,953	63,004,726	Bank loans and other financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	13d	4,443,596	7,709,350	7,277,670	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>108,586,875</u>	<u>95,592,526</u>	<u>132,135,801</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>978,785,102</u>	<u>1,117,477,934</u>	<u>793,015,331</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014 dan

1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014 and

January 1, 2014/December 31, 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

		(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)			
				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Catatan/ Notes	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014			
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	18	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	139,690,922	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	20	23,386,688	23,386,688	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	21	200,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		255,996,902	165,631,201	97,973,420	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		606,774,512	516,308,811	425,164,342	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	97,630,908	99,569,119	26,477,483	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		704,405,420	615,877,930	451,641,825	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,683,190,522	1,733,355,864	1,244,657,156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

		2014 (Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)	
Catatan/ Notes	2015		
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,27	2,140,902,242	1,965,149,608
			NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,27	(1,906,750,720)	(1,765,515,201)
LABA BRUTO		234,151,522	199,634,407
			COST OF GOODS SOLD AND SERVICES GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,27	(57,834,809)	(57,229,312)
Beban umum dan administrasi	26,27	(74,142,895)	(71,037,571)
Penghasilan lain-lain		19,349,930	19,964,763
Beban lain-lain		(1,449,194)	(131,872)
LABA USAHA		120,074,554	91,200,415
			OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	27	16,449,766	10,663,275
Beban bunga	27	(16,137,807)	(21,243,968)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		120,386,513	80,619,722
			PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(23,178,203)	(13,525,405)
			INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		97,208,310	67,094,317
			PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti		2,699,219	(66,334)
Pajak penghasilan terkait		(674,805)	16,584
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2,024,414	(49,750)
			TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		99,232,724	67,044,567
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		99,174,841	70,828,599
Kepentingan non-pengendali		(1,966,531)	(3,734,282)
		97,208,310	67,094,317
			Owners of the parent Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		101,171,951	70,757,781
Kepentingan non-pengendali		(1,939,227)	(3,713,214)
		99,232,724	67,044,567
			Owners of the parent Non-controlling interest
Laba Per Saham Dasar	29	53	38
			Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dengan Angka
Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated*)			
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	139,690,922	-	-	89,916,442	417,107,364	26,477,270	443,584,634
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	2.b	-	-	-	8,056,978	8,056,978	213	8,057,191
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	139,690,922	-	-	97,973,420	425,164,342	26,477,483	451,641,825
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:	21	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	-	(3,000,000)
Dividen tunai		-	-	-	(100,000)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	70,757,781	70,757,781	(3,713,214)	67,044,567
Perolehan saham entitas anak		-	(326,791)	-	-	(326,791)	-	(326,791)
Penerbitan saham baru entitas anak	20	-	23,713,479	-	-	23,713,479	-	23,713,479
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	76,804,850	76,804,850
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	187,500,000	139,690,922	23,386,688	100,000	165,631,201	516,308,811	99,569,119	615,877,930
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:	21	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	-	(10,706,250)
Dividen tunai		-	-	-	(100,000)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	101,171,951	101,171,951	(1,939,227)	99,232,724
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	1,016	1,016
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	200,000	255,996,902	606,774,512	97,630,908	704,405,420

*) termasuk pengukuran kembali program imbalan pastil/include remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,411,195,374	1,730,230,664	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,932,502,754)	(1,255,669,718)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(217,574,803)	(186,641,435)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(20,944,754)	(26,727,899)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	13,979,293	27,652,075	Other receipts
Pembayaran lainnya	(5,866,550)	(436,324)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(22,873,613)	(22,094,949)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	225,412,193	266,312,414	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	2,710,267	27,296,596	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	8,329,474	25,213,789	Receipts from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(100,544,082)	(166,178,241)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(1,435,713)	6,997,922	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	44,121	44,121	Decrease in other non-current assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	509,504	(1,209,521)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(1,135,061)	(13,041,272)	Addition of intangible assets
Perolehan entitas anak	-	(15,295,000)	Proceeds from acquisition of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91,521,490)	(136,171,606)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	110,277,000	85,634,678	Proceeds from loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non pengendali entitas anak	-	115,486,538	Proceeds of capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(16,137,807)	(21,243,968)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	16,449,766	10,663,275	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4,070,417)	(4,506,839)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(155,211,282)	(94,108,521)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,048,674)	(2,693,614)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas			Payments of cash dividend
Pemilik entitas induk	(8,563,572)	(2,399,600)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(2,142,678)	(600,400)	Non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(63,447,664)	86,231,549	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	70,443,039	216,372,357	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	16,525,686	3,061,215	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	450,916,334	231,482,762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	537,885,059	450,916,334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33/
Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/2014 and POJK 33/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	99.99	396,796,189	395,325,352	358,738,566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	65.00	65.00	80.00	288,478,473	265,059,218	76,334,801
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PT VSN/ Indirect ownership through PT VSN</u>									
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industry	2014	60.86	60.86	51.00	22,860,525	27,508,629	24,697,889

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp25.750.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal PT VSN sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perusahaan senilai Rp12.750.000. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930771 Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 31 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal PT VSN sebanyak 465.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp46.500.000 dilakukan dengan setoran tunai yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 43 dated September 23, 2015, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting Rp25,750,000 by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0969307 Year 2015 dated October 2, 2015.

Based on the Decision of PT VSN's Shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 30 dated April 23, 2015, the shareholders approved to increase capital of PT VSN for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting Rp12,750,000. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0930771 Year 2015 dated May 8, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 31 dated January 31, 2013, the shareholders approved the capital addition of PT VSN for 465,000,000 shares amounting Rp46,500,000 through cash deposit which was entirely taken by the Company, and also approved to change the share's par value from Rp500 per share to Rp100 per share. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Year 2013 dated March 8, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN, Entitas Anak, menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Di samping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approved the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

PT API

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak. Akta ini ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326,791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

PT API

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary. This deed has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT API (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, dan Akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prof. DR. H. Muladi, S.H.
(merangkap Komisaris Independen)	
Wakil Presiden Komisaris	Ali Chendra
Komisaris Independen	DR. Isnandar Rachmat Ali
	-
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
	Harijono Suwarno
	Wellianto Halim
Direksi	
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	Halim D Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar
	Jip Ivan Sutanto
	Suyanto Halim
	Soegondo

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT API (continued)

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2015, and December 31, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, and Notarial Deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Prof. DR. H. Muladi, S.H.		Board of Commissioners
		President Commissioner
		(concurrently Independent Commissioner)
Ali Chendra		Vice President Commissioner
DR. Isnandar Rachmat Ali		Independent Commissioners
Antonius Agus Susanto		
Jeffrey Koes Wonsono		Commissioners
Harijono Suwarno		
Wellianto Halim		
		Directors
Wahyudi Chandra		President Director
Halim D Mangunjudo		Independent Director
Hanny Untar		Directors
Jip Ivan Sutanto		
Suyanto Halim		
Soegondo		

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

DR. Isnandar Rachmat Ali

Anggota

Ganesh C. Grover

Herman Latief

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 514 dan 493 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015, and 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman

Members

As of December 31, 2015, and 2014, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of December 31, 2015, and December 31, 2014, the Company has 514 and 493 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on February 29, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Perusahaan dan Entitas Anak antara lain:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"

PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Company and its Subsidiaries, among others, are:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan
Keuangan" (lanjutan)
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan
komprehensif lain yang dikelompokkan
menjadi (a) pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos
yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan
Tersendiri"
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Laporan Keuangan
Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya
menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan
Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu
standar yang hanya mengatur laporan
keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada
untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak
diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada
Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah
namanya menjadi PSAK No. 15 (revisi 2013),
"Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama". Standar ini mengatur ketentuan
mengenai penerapan metode ekuitas sebagai
metode akuntansi untuk investasi pada entitas
asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh
signifikan", memberikan panduan mengenai
bagaimana metode ekuitas diterapkan dan
menetapkan bagaimana investasi pada entitas
asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan
nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of
Financial Statements" (continued)
 - Requirement for the presentation of other
comprehensive income are grouped into
(a). items that will not be reclassified to
profit or loss; and (b). items that will be
reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial
Statements"
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and
Separate Financial Statements" has been
revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised
2013) "Separate Financial Statements" which
became a standard only deals with requirement
for separate financial statements. The existing
guidance for separate financial statements
remains unchanged.
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in
Associates and Joint Ventures"
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in
Associates" has been revised and re-titled into
PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in
Associates and Joint Ventures". This standard
sets out the requirements for the application of
the equity method when accounting for
investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides
guidance on how the equity method of
accounting is to be applied and prescribes how
investments in associates and joint ventures
should be tested for impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
(lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan
pengaruh material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan
akuntansi terkait program imbalan pasti.
Perubahan utama mencakup penghapusan
"pendekatan koridor", modifikasi akuntansi
untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan
mengenai pengakuan, penyajian dan
pengakuan untuk program imbalan kerja
imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial
melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai
beban pada tanggal yang lebih awal antara
ketika amandemen/kurtailmen program
terjadi atau ketika entitas mengakui
biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.
Sehingga biaya jasa lalu yang belum
vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan
diakui sepanjang periode vesting;
- beban bunga dan imbal hasil aset program
yang digunakan dalam PSAK No. 24
terdahulu diganti dengan konsep bunga
neto, yang dihitung dengan menggunakan
tingkat diskonto liabilitas (aset) neto
imbalan pasti yang ditentukan pada awal
setiap periode pelaporan tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in
Associates and Joint Ventures" (continued)

The adoption of the revised standard had no
material effect to the consolidated financial
statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee
Benefit"

This PSAK amending some accounting
provisions related to defined benefit plans. The
key amendments include elimination of the
"corridor approach", modification of accounting
for termination benefits and improvement of the
recognition, presentation and disclosure
requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the
Company and its Subsidiaries' consolidated
financial statements are as follows:

- the recognition of actuarial gains (losses)
through other comprehensive income;
- all past service cost is recognized as an
expense at the earlier of the date when the
amendment/curtailment occurs or the date
when the entity recognizes related
restructuring costs or termination benefits.
Therefore the unvested past service cost is
no longer be deferred and recognized over
the vesting period;
- interest expense and returns on plan assets
used in the previous PSAK No. 24 is
replaced by the concept of net interest,
which is calculated using a discount rate
net defined benefit liabilities (assets) as
determined at the beginning of each annual
reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
(lanjutan)
PSAK No. 24 revisi diterapkan secara
retrospektif dan dampak penerapannya atas
laporan posisi keuangan konsolidasian
Perusahaan adalah:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Penurunan aset pajak tangguhan	(1,614,022)	(1,830,537)	Decrease in deferred tax assets
Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(9,867,458)	(10,742,922)	Decrease in long-term employee benefit liabilities
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	852,843	855,194	Increase in deferred tax liabilities
Kenaikan saldo laba belum dicadangkan	7,380,532	8,056,978	Increase in unappropriated retained earnings
Kenaikan kepentingan non-pengendali	20,059	213	Increase in non-controlling interest

Dampak penerapan PSAK No. 24 revisi atas
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai
berikut:

The effects of the application of revised PSAK
No. 24 on the Company's consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follow:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Kenaikan biaya imbalan kerja	(809,132)	Increase in employee benefit liabilities
Penurunan biaya pajak penghasilan	202,282	Decrease in income tax expenses
Penurunan laba netto tahun berjalan	(606,850)	Decrease in net profit of the year
Penurunan laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Decrease in net profit of the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(605,628)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1,222)	Non-controlling interest
Penurunan laba netto tahun berjalan	(606,850)	Decrease in net profit of the year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
(lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 24 revisi atas
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Penghasilan komprehensif lain:	
Penurunan laba atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(66,334)
Dampak kenaikan pajak penghasilan sehubungan dengan item penghasilan komprehensif lain	16,584
Penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan	(49,750)
Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	(676,446)
Kepentingan non-pengendali	19,846
Penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan	(656,600)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan
penekanan pada pengukuran pajak tangguhan
atas aset yang diukur dengan nilai wajar,
dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat
aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain
itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan
tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan
pengaruh material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee
Benefit" (continued)

The effects of the application of revised PSAK
No. 24 on the Company's consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follow:
(continued)

Other comprehensive income:
Decrease in gain on remeasurement of net defined benefit liabilities
Increase in income tax relating to items of other comprehensive income
Decrease in comprehensive income for the year
Increase (decrease) in comprehensive income for the period attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest
Decrease in comprehensive income for the year

- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on
measurement of deferred tax on assets
measured at fair value, assuming that the
carrying amount of the assets will be recovered
through sales. In addition, this standard also
removes provision on final tax.

The adoption of the revised standard had no
material effect to the consolidated financial
statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai
Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014),
terutama berkaitan dengan perubahan definisi
dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur
dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan
pengaruh material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen
Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi
2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014)
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama
merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya
PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus
pengaturan pajak penghasilan yang terkait
dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK
No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014)
memberikan pengaturan (pedoman aplikasi)
yang lebih spesifik terkait kriteria untuk
melakukan saling hapus dan penyelesaian neto
aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014)
mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi
derivatif melekat, pengaturan kriteria dan
penghentian instrumen lindung nilai, serta
pengaturan tanggal pencatatan instrumen
keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur
pengungkapan tambahan terkait nilai wajar,
saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta
pengalihan aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of
Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014),
mainly to incorporate the changes in definition
and requirements of fair value as governed in
PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no
material effect to the consolidated financial
statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial
Instrument: Presentation", PSAK No. 55
(Revised 2014) "Financial Instrument:
Recognition and Measurement", and PSAK
No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument:
Disclosures"
The amendment of these PSAKs mainly related
to the changes as an impact the issuance of
PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing
arrangement of income tax related to dividend
and will refer to PSAK No. 46. Furthermore,
PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more
specific arrangement (application guidelines)
related to the criteria for offsetting and net
settlement of financial asset and financial
liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014)
deals with measurement and reclassification of
embedded derivative, arrangement of criteria
and derecognition of hedging instrument, and
arrangement of date of recording financial
instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with
additional disclosures relates to the fair value,
offsetting financial asset and liability, and
transfers of financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen
Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi
2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014)
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah
menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah
melengkapi persyaratan pengungkapan yang
diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan
Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman
mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam
PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No. 7.
Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian
menyajikan suatu induk dan entitas-entitas
anaknya seolah-olah merupakan satu entitas
ekonomi tunggal, beserta prosedur
konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model
konsolidasi tunggal yang menggunakan
pengendalian sebagai dasar untuk
mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas,
dimana pengendalian didasarkan pada apakah
suatu investor memiliki kekuasaan atas
investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel
dari keterlibatannya dengan *investee* serta
kemampuannya menggunakan kekuasaannya
atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah
imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman
mengenai hak substantif dan protektif serta
mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan
pengaruh terhadap laporan keuangan
konsolidasian pada penerapan awal, karena
lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial
Instrument: Presentation", PSAK No. 55
(Revised 2014) "Financial Instrument:
Recognition and Measurement", and PSAK
No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument:
Disclosures" (continued)

The Company and its Subsidiaries had adopted
these PSAKs and had completed the required
disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial
Statements"

This standard replaces all of the guidance on
control and consolidation in PSAK No. 4
(Revised 2009) and ISAK No. 7. The core
principle that a consolidated entity presents a
parent and its subsidiaries as if they are a single
economic entity remains unchanged, as do the
consolidation procedures.

PSAK No. 65 introduces a single consolidation
model that identifies control as the basis for
consolidation for all types of entities, where
control is based on whether an investor has
power over the investee, exposure / rights to
variable returns from its involvement with the
investee and the ability to use its power over the
investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on
substantive and protective rights and on agent -
principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact
to the consolidated financial statements upon
initial adoption, as its scope of consolidation
remains unchanged.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar
dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh
DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:
(lanjutan)

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan
dalam Entitas lain"
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan,
dan menggantikan persyaratan pengungkapan
untuk entitas anak, pengaturan bersama,
entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang
tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan
Perusahaan and Entitas Anak untuk
mengungkapkan informasi yang memungkinkan
para pengguna laporan keuangan untuk
mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait
dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan
dampak dari kepentingan tersebut terhadap
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak.

Penerapan standar ini menyebabkan
pengungkapan yang lebih ekstensif dalam
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar,
menetapkan satu kerangka tunggal untuk
mengukur nilai wajar dan menetapkan
pengungkapan mengenai pengukuran nilai
wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain
mengharuskan dan mengizinkan pengukuran
nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melengkapi
persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai
standar ini.

Selain itu, juga terdapat PSAK No. 66 "Pengaturan
bersama", dan ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian
Kembali Derivatif Melekat" namun tidak berpengaruh
dan tidak relevan pada laporan konsolidasian
Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

The following are new standards, amendments of
standards and interpretation of standard issued by
DSAK - IAI and effectively applied for the period
starting on or after January 1, 2015, as follows:
(continued)

- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in other
Entities"
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces
the disclosure requirements for subsidiaries, joint
arrangements, associates, and unconsolidated
structured entities. This standard requires the
Company and its Subsidiaries to disclose
information that enables users of financial
statements to evaluate the nature of, and risks
associated with, its interests in other entities and
the effects of those interests on the Company
and its Subsidiaries' consolidated financial
statements.

The application of this standard has resulted in
more extensive disclosures in the Company and
its Subsidiaries' consolidated financial
statements.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single
framework for measuring fair value and requires
disclosures about fair value measurements.
PSAK No. 68 applies when other SAKs require
or permit fair value measurements.

The Company and its Subsidiaries has
completed the disclosures requirement as
required under this standard.

Other than that, there are also PSAK No. 66 "Joint
Arrangement" and ISAK No. 26 (Revised 2014) "Re-
assessment of Embedded Derivative" which do not
have any impact and irrelevant on the Company's
consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
- recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan Lainnya (lanjutan)

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories: (continued)

2. Other Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, finance lease payable, bank loans and other financial institution, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties non-trade.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, Company and Subsidiaries recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Company and Subsidiaries recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company and Subsidiaries – as Lessor

Company and Subsidiaries recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

Company and Subsidiaries presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

j. Fixed Assets (continued)

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
3-5	Finance leased assets

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Assets Value (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

m. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp13.795, Rp12.440, dan Rp12.189 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 are Rp13,795, Rp12,440, and Rp12,189 respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban pada tahun 2015 adalah Rp9.165.601.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company and Subsidiaries recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense in 2015 Rp9,165,601.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Operating Segment

Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:
- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:
- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**
Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)
- b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)**
Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)**
Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)
On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)
- b. Collective Assessment (continued)**
Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas				Cash
Rupiah	88,000	99,000	105,000	Rupiah
Dolar AS	20,734	11,034	15,273	US Dollar
Sub jumlah	108,734	110,034	120,273	Sub total
Bank				Banks
Rupiah				Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	954,261	5,031,575	4,231,869	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Pihak Ketiga				Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	87,654,309	4,445,086	45,056,323	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Capital Indonesia Tbk	49,015,031	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	27,016,046	11,751,630	5,592,927	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,553,467	6,261,469	85,458,962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,055,736	1,130,648	33,011,007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	8,424,504	5,857,290	4,834,518	Others (below Rp10,000,000 each)
Sub jumlah	175,673,354	34,477,698	178,185,606	Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Bank (lanjutan)				Banks (continued)
Dolar AS				US Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
Nobu	72,365	-	-	Nobu
Pihak Ketiga				Third parties
Permata	198,906,566	90,040,354	7,363,982	Permata
CIMB	52,916,149	43,658,902	10,182,801	CIMB
Mandiri	278,850	3,757,842	10,488,019	Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	9,907,487	10,076,396	6,918,353	Others (below Rp10,000,000 each)
Euro				Euro
Pihak Ketiga				Third parties
CIMB	21,554	-	-	CIMB
Sub jumlah	262,102,971	147,533,494	34,953,155	Sub total
Deposito berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
Nobu	-	114,120,431	12,000,000	Nobu
Pihak Ketiga				Third parties
Permata	90,000,000	-	-	Permata
CIMB	10,000,000	110,500,000	-	CIMB
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	40,000,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dolar AS				US Dollar
Pihak Ketiga				Third party
Permata	-	4,174,677	6,223,728	Permata
Sub jumlah	100,000,000	268,795,108	18,223,728	Sub total
Jumlah	537,885,059	450,916,334	231,482,762	Total

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Rupiah	6.75% - 11.75%	5.50% - 11.75%	5.50%	Rupiah
Dolar AS	0.75% - 1.75%	1.75%	0.75%	US Dollar

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan
dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents which were
pledged and restricted in the usage.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 28.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 28.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ <u>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	186,185,519	367,984,202	152,131,800
Pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,221,890	20,334,702	23,604,131
PT BNI Life Insurance	8,074,826	3,327,004	659,911
PT Bank Syariah Mandiri	7,872,469	12,154	230,051
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,116,977	43,822	5,953,367
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6,993,628	986,756	-
PT BT Communications Indonesia	5,090,778	1,074,661	759,197
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2,951,327	3,261,129	6,811,142
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,595,592	18,295,864	25,066,881
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,912,778	51,684,211	31,116,207
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,680,758	7,801,984	5,424,721
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	414	1,673,565	5,176,300
PT Astra Graphia Information Technology	-	22,254,240	-
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	6,706,010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	43,248,092	26,103,948	33,000,556
Sub jumlah	<u>103,759,529</u>	<u>156,854,040</u>	<u>144,508,474</u>
Jumlah	<u>289,945,048</u>	<u>524,838,242</u>	<u>296,640,274</u>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ <u>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>
Rupiah	220,000,579	153,979,767	114,102,692
Dolar AS	69,944,469	370,858,475	182,537,582
Jumlah	<u>289,945,048</u>	<u>524,838,242</u>	<u>296,640,274</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan
dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk
penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada 31 December 2015, piutang usaha sejumlah
USD258,466 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas
pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang
diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ <u>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
	186,185,519	367,984,202	152,131,800	Related parties (Note 27)
				Third parties
				PT Bank CIMB Niaga Tbk
				PT BNI Life Insurance
				PT Bank Syariah Mandiri
				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
				PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
				PT BT Communications Indonesia
				PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
				PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
				(f.k.a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
				PT Bank Maybank Indonesia Tbk
				PT Astra Graphia Information Technology
				Directorate General of Immigration
				Ministry of Law and Human Rights RI
				Others (below Rp5,000,000 each)
	<u>103,759,529</u>	<u>156,854,040</u>	<u>144,508,474</u>	Sub total
Jumlah	<u>289,945,048</u>	<u>524,838,242</u>	<u>296,640,274</u>	Total

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2015/ <u>Dec 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ <u>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
Rupiah	220,000,579	153,979,767	114,102,692	Rupiah
Dolar AS	69,944,469	370,858,475	182,537,582	US Dollar
Jumlah	<u>289,945,048</u>	<u>524,838,242</u>	<u>296,640,274</u>	Total

Management believes that all trade receivables are
collectible therefore no allowance provided for impairment
of trade receivables.

As of December 31, 2015, trade receivables amounting to
USD258,466 are pledged as collateral for loan facility
obtained by the Company from Cisco Systems Capital
Asia, Pte Ltd (Note 15).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi (Catatan 27)	237,993	1,521,014	999,691
Pihak ketiga	635,268	807,001	1,519,074
Deposito berjangka	7,998,448	6,562,734	13,560,657
Jumlah	8,871,709	8,890,749	16,079,422

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	Other receivables Related parties (Note 27) Third Parties Time Deposits
--	--

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Proyek dalam penyelesaian	173,360,754	147,483,839	70,012,166
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	102,515,331	80,300,257	141,962,402
Jumlah	275,876,085	227,784,096	211,974,568

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	Project in progress Hardware and supporting devices
--	--

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.178.896.059 dan Rp1.211.326.003 (Catatan 24).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000 dan USD920,229 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp42.000.000 dan USD1,577,272 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp40.000.000 dan USD1,280,837 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as cost of goods sold and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the years ended December 31, 2015, and 2014, amounting to Rp1,178,896,059 and Rp1,211,326,003, respectively (Note 24).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp30,000,000 and USD920,229 as of December 31, 2015, Rp42,000,000 and USD1,577,272 as of December 31, 2014, and Rp40,000,000 and USD1,280,837 as of January 1, 2014/December 31, 2013. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2015.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp79.545.765, Rp29.874.545, dan Rp56.692.725 pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp79,545,765, Rp29,874,545, and Rp56,692,725 as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah milik PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000 m².

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 sqm.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 14 tanggal 16 Juli 2014 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk melakukan pertukaran bidang tanah dengan PT Lippo Cikarang Tbk, dimana PT VSN menukarkan tanah bernomor sertifikat HGB No. 7923 seluas 80.000 m² yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan gabungan pecahan tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 4291, No. 8300, dan No. 5552, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang luasnya sama dengan tanah yang dipertukarkan. Kedua pihak setuju dan sepakat bahwa bidang-bidang tanah yang dipertukarkan dianggap memiliki nilai ekonomis yang setara.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang diterima dari PT Lippo Cikarang Tbk setara dengan nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang ditukarkan dan transaksi tersebut tidak menimbulkan perubahan atas arus kas estimasian dari bidang-bidang tanah yang dipertukarkan. Investasi tanah tersebut diakui pada harga perolehan sebesar nilai buku dari tanah yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp101.920.000.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to exchange the land with PT Lippo Cikarang Tbk, whereby PT VSN exchanged its piece of land with certificate HGB No. 7923 of 80,000 sqm located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with combination of three pieces of land with certificate HGB No. 4291, No. 8300, and No. 5552, all of which are located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with similar area in square meters. Both parties agreed and concurred that the exchanged pieces of land are deemed to have equivalent economic value.

Management believes that the fair value of the pieces of land received from PT Lippo Cikarang Tbk approximates the fair value of the exchanged pieces of land and the transaction is not deemed to have caused changes in estimated future cash flows of the land. The investment in land is recognized at book value of the exchanged pieces of land.

As of December 31, 2015, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp101,920,000.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	85,068,694	1,697,400	-	-	86,766,094	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	7,374,351	5,188,409	300,133	-	12,262,627	Building Renovations
Peralatan kantor	41,358,634	23,260,413	3,366,777	-	61,252,270	Office Equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	48,917,476	1,854,411	334,550	512,081,473	Equipments for Rental
	609,308,368	79,063,698	5,521,321	334,550	683,185,295	
Aset dalam penyelesaian	334,549	21,480,384	-	(334,550)	21,480,383	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	22,965,719	-	-	33,532,716	Finance Leased Assets
Jumlah	620,209,914	123,509,801	5,521,321	-	738,198,394	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,526,635	540,436	-	-	2,067,071	Buildings	
Renovasi bangunan	3,704,373	1,950,073	228,977	-	5,425,469	Building Renovations	
Peralatan kantor	19,338,791	11,081,678	1,081,966	-	29,338,503	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	392	4,707	-	-	5,099	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	270,834,586	80,684,393	1,366,752	-	350,152,227	Equipments for Rental	
	295,404,777	94,261,287	2,677,695	-	386,988,369		
Aset sewa pembiayaan	5,624,036	3,836,326	-	-	9,460,362	Finance Leased Assets	
Jumlah	301,028,813	98,097,613	2,677,695	-	396,448,731	Total	
Nilai Buku	319,181,101				341,749,663	Book Value	
31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	13,064,500	72,004,194	-	-	85,068,694	Land	
Bangunan	10,762,326	46,385	-	-	10,808,711	Buildings	
Renovasi bangunan	4,999,011	1,525,822	-	849,518	7,374,351	Building Renovations	
Peralatan kantor	33,808,165	7,799,392	98,272	(150,651)	41,358,634	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	14,120	-	-	14,120	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	416,466,025	80,784,427	35,537,078	2,970,484	464,683,858	Equipments for Rental	
	479,100,027	162,174,340	35,635,350	3,669,351	609,308,368		
Aset dalam penyelesaian	-	4,003,901	-	(3,669,351)	334,550	Asset in Progress	
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	-	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets	
Jumlah	489,667,024	166,178,241	35,635,350	-	620,209,915	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	986,393	540,242	-	-	1,526,635	Buildings	
Renovasi bangunan	2,498,414	1,205,959	-	-	3,704,373	Building Renovations	
Peralatan kantor	11,626,952	7,848,546	125,724	(10,983)	19,338,791	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	392	-	-	392	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	211,434,222	75,519,576	16,130,195	10,983	270,834,586	Equipments for Rental	
	226,545,981	85,114,715	16,255,919	-	295,404,777		
Aset sewa pembiayaan	2,855,506	2,768,530	-	-	5,624,036	Finance Leased Assets	
Jumlah	229,401,487	87,883,245	16,255,919	-	301,028,813	Total	
Nilai Buku	260,265,537				319,181,102	Book Value	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pokok penjualan dan jasa	84,520,494	78,299,088
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11,350,381	8,440,491
Beban penjualan (Catatan 25)	2,226,738	1,143,666
Jumlah	98,097,613	87,883,245

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di
Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal
sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan
dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak
tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak
tersebut.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas
Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai
berikut:

	2015	2014
Harga jual	2,710,267	27,296,596
Nilai buku bersih	(2,843,626)	(19,379,431)
Keuntungan (kerugian)	(133,359)	7,917,165

Pada 31 Desember 2015, nilai tercatat aset dalam
penyelesaian mencapai 13% dari besarnya nilai kontrak,
dimana estimasi penyelesaian aset di kuartal kedua tahun
2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tersebut
belum siap untuk digunakan dan estimasi penyelesaian
aset di kuartal kedua tahun 2016. Tidak terdapat
hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset
tetap dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp101.753.910 dan USD20.836.129 pada tanggal
31 Desember 2015 atas seluruh aset tetapnya, terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan
tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak
ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak
berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak
berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari
risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2015, and 2014, are charged as follows:

Cost of goods sold and services
General and administrative expenses (Note 26)
Selling expenses (Note 25)

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for
parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The
HGB are under the names of the Company and
Subsidiaries. Management believes that these rights are
renewable upon their expiry.

For the years ended December 31, 2015, and 2014, the
Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with
details as follows:

Proceeds
Net Book Value

As of December 31, 2015, percentage completion of asset
in progress represents 13% of contract value, with
estimation of completion of assets in second quarter of
2016. As of December 31, 2015, the asset was not ready
for use and the estimated completion is in second quarter
of 2016. There was no significant obstacle on completion
of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset
with a sum insured amounting to Rp101,753,910 and
USD20,836,129 as of December 31, 2015, from fire and
other risks. The coverage is covered by PT Asuransi
Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General
Insurance, related party. The management of the
Company and Subsidiaries believe that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses arising
from such risks.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap sejumlah Rp110.504.449 dan USD950.491 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan *data center* dengan nilai total Rp181.451.824.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets amounting to Rp110,504,449 and USD950,491 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Note 14 and 15).

As at December 31, 2015, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase mainly for data center construction totalling Rp181,451,824.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	57,662,549	1,135,061	-	58,797,610	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(7,693,451)	-	(27,013,553)	Accumulated Amortization
Nilai buku	38,342,447	(6,558,390)	-	31,784,057	Book value
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	44,621,277	13,041,272	-	57,662,549	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(12,487,391)	(6,832,711)	-	(19,320,102)	Accumulated Amortization
Nilai buku	32,133,886	6,208,561	-	38,342,447	Book value

Intangible assets consists of:

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp7.693.451 dan Rp6.832.711 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Amortization expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp7,693,451 and Rp6,832,711 for the years ended December 31, 2015, and 2014, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 27)	18,093,022	23,649,794	30,230,834
Pihak ketiga			
Cisco International Limited	49,545,057	19,154,427	28,788,297
PT Huawei Tech Investment	26,535,598	285,913,315	-
PT Avnet Datamation Solutions	17,951,941	8,057,917	4,847,036
NCR Global Solutions Ltd	16,612,569	7,793,330	12,899,709
PT Mastersystem Infotama	16,389,347	21,339,655	8,176,355
PT Artha Mulia Trijaya	9,900,000	-	-
PT Virtus Technology Indonesia	9,611,945	1,656,133	-
PT Blue Power Technology	9,371,063	3,354,593	9,598,880
PT Transition Systems Indonesia	8,346,024	6,541,525	14,806,848
PT Sarana Solusindo Informatika	6,486,972	195,201	-
PT Sinergi Wahana Gemilang	5,968,700	2,102,129	364
PT Synnex Metrodata Indonesia	5,206,940	665,474	617,973
PT M. Tech Products	5,063,232	6,976,827	8,064,781
Nagravision SA	2,483,100	2,429,532	10,970,100
PT Mitra Media Perkasa	1,900,024	5,113,491	519,761
PT Banyupenta Maskom Wijaya	902,684	14,724,226	2,057,543
PT ECS Indo Jaya	762,133	569,637	6,297,779
PT Harrisma Agung Jaya	39,815	5,838,183	76,308
PT ZTE Indonesia	-	-	5,904,857
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	30,817,956	50,051,520	32,013,882
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	223,895,100	442,477,115	145,640,473
Jumlah	241,988,122	466,126,909	175,871,307

Related parties (Note 27)
Third parties

Cisco International Limited
PT Huawei Tech Investment
PT Avnet Datamation Solutions
NCR Global Solutions Ltd
PT Mastersystem Infotama
PT Artha Mulia Trijaya
PT Virtus Technology Indonesia
PT Blue Power Technology
PT Transition Systems Indonesia
PT Sarana Solusindo Informatika
PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Synnex Metrodata Indonesia
PT M. Tech Products
Nagravision SA
PT Mitra Media Perkasa
PT Banyupenta Maskom Wijaya
PT ECS Indo Jaya
PT Harrisma Agung Jaya
PT ZTE Indonesia

Others (below Rp5,000,000 each)
Sub Total - Third Parties

Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	122,068,779	70,899,303	47,267,728
Dolar AS	119,919,343	395,178,606	128,603,579
Dolar Singapura	-	49,000	-
Jumlah	241,988,122	466,126,909	175,871,307

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp359.501.035, Rp312.182.802, and Rp263.297.398 pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp359,501,035, Rp312,182,802, and Rp263,297,398 as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	8,328,660	31,056,975	17,175,787
	<u>8,328,660</u>	<u>31,056,975</u>	<u>17,175,787</u>
Entitas Anak			
Klaim restitusi pajak			
- 2015	6,155,157	-	-
- 2014	5,446,435	5,432,347	-
- 2013	-	4,401,259	4,375,955
- 2012	-	-	3,510,995
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	19,016,038	10,073,190	1,683,894
	<u>30,617,630</u>	<u>19,906,796</u>	<u>9,570,844</u>
Jumlah	<u><u>38,946,290</u></u>	<u><u>50,963,771</u></u>	<u><u>26,746,631</u></u>

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2015
- 2014
- 2013
- 2012
Value Added Tax - net

Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
- Pajak penghasilan badan	11,714,266	5,309,631	11,022,697
- Pasal 21	477,620	582,033	649,122
- Pasal 23	1,173,387	1,230,659	2,041,763
- Pasal 25	-	-	57,704
- Pasal 26	901,631	1,683,292	727,869
- Pasal 4 (2)	16,840	166,769	59,967
	<u>14,283,744</u>	<u>8,972,384</u>	<u>14,559,122</u>
Entitas Anak			
- Pasal 21	285,155	68,732	250,857
- Pasal 23	89,678	45,241	93,470
- Pasal 4 (2)	174,603	113,451	80,416
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2,352,772	9,743,274	2,266,968
	<u>2,902,208</u>	<u>9,970,698</u>	<u>2,691,711</u>
Jumlah	<u><u>17,185,952</u></u>	<u><u>18,943,082</u></u>	<u><u>17,250,833</u></u>

The Company
- Corporate income tax
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4 (2)

Subsidiaries
- Article 21
- Article 23
- Article 4 (2)
- Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Kini	26,573,310	16,381,884	Current
Tangguhan	(1,481,761)	(104,849)	Deferred
	<u>25,091,549</u>	<u>16,277,035</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	3,379,743	-	Current
Tangguhan	(5,293,089)	(2,751,630)	Deferred
	<u>(1,913,346)</u>	<u>(2,751,630)</u>	
Jumlah	<u>23,178,203</u>	<u>13,525,405</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2015, and 2014, are as follows:

	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	120,386,513	80,619,722	Consolidated profit before income tax
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(7,953,936)	(3,721,223)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	112,432,577	76,898,499	Profit Before Income Tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	717,459	(3,841,926)	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	5,209,587	4,261,322	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(8,071,700)	(9,319,797)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6,482,322)	(5,072,122)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,487,638	2,601,561	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	<u>106,293,239</u>	<u>65,527,537</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	26,573,310	16,381,884	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(14,859,044)	(11,072,253)	Prepaid Income Taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>11,714,266</u>	<u>5,309,631</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>120,386,513</u>	<u>80,619,722</u>
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	30,096,629	20,154,931
Beban yang tidak dapat dikurangkan	621,910	650,390
Bagian laba bersih Entitas Anak	(1,988,484)	(930,306)
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(2,017,925)	(2,329,949)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(1,620,581)</u>	<u>(1,268,031)</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	25,091,549	16,277,035
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(1,913,346)</u>	<u>(2,751,630)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>23,178,203</u>	<u>13,525,405</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 didasarkan pada perhitungan sementara.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2015, and 2014, is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
<i>Non-deductable expenses</i>
<i>Net income from Subsidiaries</i>
<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
<i>Interest income subject to final tax</i>
<i>Income tax expenses of the Company</i>
<i>Income tax benefit of Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense</i>

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015, and 2014, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

		Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>		
	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,787,640	800,807	6,588,447	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	179,365	1,429,153	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,428	980,172	8,017,600	Total
Entitas Anak	3,806,081	1,854,120	5,660,201	Subsidiaries
Jumlah	10,843,509	2,834,292	13,677,801	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	(3,265,754)	4,443,596	Subsidiaries
		Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>		
	31 Desember/ December 31, 2013		31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,633,771	1,153,869	5,787,640	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,210,269	(960,481)	1,249,788	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	6,844,040	193,388	7,037,428	Total
Entitas Anak	694,727	3,111,354	3,806,081	Subsidiaries
Jumlah	7,538,767	3,304,742	10,843,509	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,277,670	431,680	7,709,350	Subsidiaries

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015, aset pajak tangguhan yang
dibebankan ke penghasilan komprehensif lain
adalah sebesar Rp674.805.

For the year ended December 31, 2015, the deferred
tax asset which is charged to other comprehensive
income amounted to Rp674,805.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2015, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.259, sebelum dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN Barang dan Jasa untuk masa Februari 2013 sebesar Rp2.657 dan masa Mei 2013 sebesar Rp281.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In April 2015, PT VSN, subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp4,401,259, before deducting with Tax Collection Letter of VAT on Goods and Services for fiscal month February 2013 amounting to Rp2,657 and fiscal month May 2013 amounting to Rp281.

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

In February 2015, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, SKPN untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, SKPN for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being payable.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo"), termasuk USD1,472,574 pada tanggal 31 Desember 2015, USD440,913 pada tanggal 31 Desember 2014, dan USD670,980 pada tanggal 31 Desember 2013	23,717,037	5,484,960	8,178,574
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")	9,655,268	-	-
Jumlah	33,372,305	5,484,960	8,178,574
Dikurangi bagian jangka pendek	(10,277,590)	(3,010,481)	(2,804,283)
Bagian Jangka Panjang	23,094,715	2,474,479	5,374,291

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo"), including USD1,472,574 as of December 31, 2015, USD440,913 as of December 31, 2014, and USD670,980 as of December 31, 2013	8,178,574
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")	-
Total	8,178,574
Less short-term portion	(2,804,283)
Long-Term Portion	5,374,291

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pembayaran yang jatuh tempo:			
Kurang dari 1 tahun	12,630,154	3,219,223	3,154,269
1-5 tahun	25,694,699	2,529,488	5,632,720
Jumlah	38,324,853	5,748,711	8,786,989
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(4,952,548)	(263,751)	(608,415)
Nilai kini pembayaran minimum	33,372,305	5,484,960	8,178,574
Dikurangi bagian jangka pendek	(10,277,590)	(3,010,481)	(2,804,283)
Bagian Jangka Panjang	23,094,715	2,474,479	5,374,291

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721.467 (Catatan 9). Di samping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Juni 2015 atas peralatan yang disewakan yang akan jatuh tempo di bulan April 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp4.267.020 (Catatan 9).
- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017 dan November 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp11.220.945 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

Payments due:
Less than 1 year
1-5 years
Total
Less future finance cost
Present value of minimum payment
Less short-term portion
Long-Term Portion

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9). In addition, there was also loan addition in June 2015 for rental equipment which will be due in April 2018, and charged with 12.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this loan amounting to Rp4,267,020 (Note 9).
- b. Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in October 2017 and November 2018, and charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp11,220,945 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah pinjaman dari Tokyo yang merupakan kewajiban sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,85% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loan that has been obtained by PT GTN is loan from Tokyo represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June 2020, and charged with 5.85% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015. The loan is secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk with a maximum guarantee of USD3,279,180.

There is no restriction and ratios which required to be met on those loans.

15. PINJAMAN

15. LOANS

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Pinjaman jangka pendek				Short-term portion
Pihak berelasi (Catatan 27)				Related party (Note 27)
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	-	694,444	PT Sharestar Indonesia ("PT SI")
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	15,880,876	12,604,553	3,064,569	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,873,722	13,553,707	4,611,699	PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Sub jumlah	29,754,598	26,158,260	7,676,268	Sub total
Jumlah	29,754,598	26,158,260	8,370,712	Total
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga				Bank loan and financial institutions loan - third parties
Permata	50,450,953	75,384,485	77,343,223	Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	3,565,538	17,162,625	31,465,277	Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	-	10,000,000	20,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
Jumlah	54,016,491	102,547,110	128,808,500	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34,654,452)	(75,982,157)	(65,803,774)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	19,362,039	26,564,953	63,004,726	Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3.605.449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD3.346.983. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek yang telah disetujui oleh pihak bank, dalam mata uang Dual Currency (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan USD6.000.000 dan USD1.500.000. Pada tanggal 7 Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas atas pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek diubah menjadi masing-masing setara dengan Rp79.800.000 dan Rp21.000.000, dalam mata uang Dual Currency (Dolar AS dan Rupiah), dan fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2016. Pada tanggal 25 Agustus 2015, jumlah fasilitas untuk pembiayaan jangka pendek yang digunakan sebesar Rp20.000.000, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 November 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4) dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan 12,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.
- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. *Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD3,346,983. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for years ended December 31, 2015, 2014 and 2013. (Note 4).*
- b. *Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing that being approved by the bank, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD6,000,000 and USD1,500,000, respectively. On October 7, 2015, the maximum limit of this facility for project financing and invoice financing has been amended to become equivalent to Rp79,800,000 and Rp21,000,000, respectively, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and this facility is available until May 18, 2016. On August 25, 2015, facility on invoice financing that being drawn down was amounted to Rp20,000,000, and has been fully repaid on November 18, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4) and charged with 12.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2015.*

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. *Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.*
- b. *Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and has been due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Note 9).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500,000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500,000 atau setara Rp5.750.000. Pada tanggal 8 Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini telah diubah menjadi setara dengan Rp224.000.000, dan Rp5.750.000 untuk pinjaman rekening koran, dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2016 sampai dengan Agustus 2020 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014, dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,50%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1,000,000. Pada tanggal 8 Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini telah diubah dan ditingkatkan menjadi setara dengan Rp42.000.000, dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,50%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- c. *Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. On October 8, 2015, the maximum limit of this facility has been amended to become equivalent to Rp224,000,000, and Rp5,750,000 for Bank Overdraft, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and this facility is available until May 18, 2016. Due date of this loan is between January 2016 until August 2020 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the years ended December 31, 2015, and 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.75% for loan in Rupiah and 6.50%-7.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the years ended December 31, 2015 and 2014.*

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000. On October 8, 2015, the maximum limit of this facility has been amended and appended to become equivalent to Rp42,000,000, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and this facility is available until May 18, 2016. This facility will be due from March 2016 until May 2016 and charged with interest rate in the range of 6.50%-6.75% per annum for loan in US Dollar and 12.75% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2015, annual interest rate in the range of 6.00%-6.75% for loan in US Dollar and 12.75% for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 6.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

c. (lanjutan)

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2015. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat juga Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2013, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00%. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan sebesar 12,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Sedangkan PT VSN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

c. (continued)

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Note 9).

- d. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014, and will be due on November 2015. While in year 2013, there was Installment Fixed Loan with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been paid on October 10, 2013, and charged with 12.00% interest rate per annum. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the years ended December 31, 2015, and 2014, and annual rate of 12.00% for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Note 9).

Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2015, December 31, 2014, and 2013. While PT VSN shall comply with covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2015, 2014 and 2013.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 27)	46,908,156	26,417,816	23,317,054
Pihak ketiga			
Cisco International Limited	9,658,758	8,702,917	3,810,590
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,427,956	60,503	1,023,906
Bank Indonesia	5,472,588	599,236	72,727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,275,838	20,904,148	21,764,585
PT Bank Permata Tbk	5,013,332	1,895,885	683,729
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,578,049	-	5,758,833
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	15,746,560
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	6,814,340
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	27,611,821	20,648,318	20,556,255
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	67,038,342	52,811,007	76,231,525
Jumlah	113,946,498	79,228,823	99,548,579

Related parties (Note 27)
Third parties
Cisco International Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Directorate General of Immigration
Ministry of Law and Human Rights RI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Total - Third parties

Total

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Akrua imbalan kerja	36,478,337	20,940,931	16,165,618
Kewajiban imbalan pascakerja	39,711,695	33,138,385	26,266,916
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	339,888	-	-
Jumlah	76,529,920	54,079,316	42,432,534
Bagian jangka pendek	(36,478,337)	(20,940,931)	(16,165,618)
Bagian jangka panjang	40,051,583	33,138,385	26,266,916

(Disajikan kembali/
As restated)

Accrued employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.513.255 dan Rp1.806.479.

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2015, and 2014, amounting to Rp1,513,255 and Rp1,806,479, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	5,372,232	4,515,261	Current service cost
Biaya bunga	2,869,735	2,262,629	Interest cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	923,634	205,906	Liability due to recognition of past services
Jumlah	9,165,601	6,983,796	Total
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja:			Actuarial gains (loss) from post-employment benefit obligations:
Perubahan asumsi keuangan	2,788,891	(576,983)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(89,672)	510,649	Experience adjustments
Pajak penghasilan terkait	(674,805)	16,584	Related income tax
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	2,024,414	(49,750)	Total recognized in other comprehensive income

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2015 dan 2014 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2015 and 2014, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2015: 9,0% - 9,2% per tahun/ 9.0% - 9,2% per annum; 2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	(Disajikan kembali, Catatan 2.b/ As restated, Note 2.b)		
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liabilitas awal tahun	33,138,385	26,266,916	27,905,251
Beban tahun berjalan	9,165,601	6,983,796	10,338,206
Pengalihan saldo kewajiban	232,486	194,164	1,241
Pembayaran	(125,558)	(372,825)	(1,234,860)
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain	(2,699,219)	66,334	(10,742,922)
Liabilitas akhir tahun	39,711,695	33,138,385	26,266,916

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2015:

Harga Emas	Rp508.000 per gram/Rp508,000 per gram
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Biaya jasa kini	33,800	-
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	359,088	-
Jumlah	392,888	-

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liabilitas awal tahun	-	-	-
Beban tahun berjalan	392,888	-	-
Pembayaran	(53,000)	-	-
Liabilitas akhir tahun	339,888	-	-

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Dec 2015/ Dec 31, 2015	31 Dec 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Dec 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liability at beginning of year	33,138,385	26,266,916	27,905,251
Current year expenses	9,165,601	6,983,796	10,338,206
Transfer of liability balance	232,486	194,164	1,241
Payment	(125,558)	(372,825)	(1,234,860)
Actuary losses/(gains) for the year charged/(credited) to other comprehensive income	(2,699,219)	66,334	(10,742,922)
Liability at end of year	39,711,695	33,138,385	26,266,916

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for the employee which has worked for twenty five years.

The significant assumptions used in the independent actuary report as of 2015 are as follows:

Gold Prices	Rp508.000 per gram/Rp508,000 per gram
Gold Increase Rate	8,0% per tahun/8.0% per annum

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Dec 2015/ Dec 31, 2015	31 Dec 2014/ Dec 31, 2014
Current service cost	33,800	-
Liability due to recognition of past services	359,088	-
Total	392,888	-

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Dec 2015/ Dec 31, 2015	31 Dec 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Dec 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liability at beginning of year	-	-	-
Current year expenses	392,888	-	-
Payment	(53,000)	-	-
Liability at end of year	339,888	-	-

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai
berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership
each)

Total

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of December 31, 2015, December 31, 2014, and January
1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember
2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(132,997)
Jumlah - Neto	139,690,922

Issuance of share capital through Initial
Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring
transactions of entities under common control

Total - Net

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar
saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga
pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar
saham pada PT Tecnovos International dengan harga
pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar
Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham
tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012).
Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham
tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak
sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari
"Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT
Indonesia Media Televisi with sale value of
Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos
International with sale value of Rp1,145,000, to PT
Multipolar Multimedia Prima, under common control. The
sale of shares represents restructuring transaction
between companies under common control according to
PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference
between the transfer price and the book value of the
subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a
component of "Additional Paid-In Capital - Difference in
Value of Restructuring Transactions of Entities under
Common Control".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013, mutasi Selisih Nilai
Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang
disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah
sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2m)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013	5,543,116
Saldo akhir	<u>(132,997)</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Below is the movement of Difference in Value of
Restructuring Transactions of Entities under Common
Control that presented in account Additional Paid-In
Capital as of December 31, 2015, December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2m)
Addition in the year 2013
Ending balance

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama
berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas
Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru
sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya,
Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1.c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	(146,722,203)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>23,713,479</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya
berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama
Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar
Rp326.791 (Catatan 1.c).

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is
mainly represents difference in transaction of PT GTN,
Subsidiary, related with the issuance of new shares to
Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge
Industry Co, Ltd (Note 1.c).

Post transaction value
Book value
Difference in transaction with non-controlling interest

Other difference in transaction with non-controlling interest
arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur
for shares in PT GTN amounting to Rp326,791 (Note 1.c).

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei
2015, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 11
dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur,
diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai
sebesar Rp10.706.250 atau Rp5,71 (dalam angka penuh)
per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada
daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2015 dan
membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari
saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan
pada tanggal 29 Juni 2015.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the
Shareholders held on May 27, 2015, the minutes of which
are notarized under deed No. 11 by Rini Yulianti, S.H.,
notary in East Jakarta, the shareholders resolved to,
among others, declare cash dividend amounted to
Rp10,706,250 or Rp5.71 (in full amount) per share,
payable to shareholders listed in the shareholders'
register on June 9, 2015, and provide an appropriate of
Rp100,000 from retained earnings as a general reserve.
The payment of annual dividend was made on June 29,
2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS (continued)**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1.60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
PT GTN	92,484,311	92,614,429	15,192,210	PT GTN
PT VSN	5,146,597	6,954,690	11,285,273	PT VSN
Jumlah	97,630,908	99,569,119	26,477,483	Total

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive profit (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2015	31 Des/Dec 31, 2014	31 Des/Dec 31, 2015	31 Des/Dec 31, 2014
PT GTN	65.00	(130,118)	617,368	92,484,311	92,614,429

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2015, and 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Aset lancar	182,413,357	192,520,788	76,261,281	Current assets
Aset tidak lancar	106,065,116	72,534,387	73,521	Non-current assets
Jumlah Aset	288,478,473	265,055,175	76,334,802	Total assets
Liabilitas jangka pendek	7,570,878	474,277	373,752	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	16,999,706	289,116	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	24,570,584	763,393	373,752	Total liabilities
	2015	2014	2013	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(10,964,108)	(12,634,650)	(925,780)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(79,037,408)	(72,250,486)	(74,302)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	10,478,463	252,505,034	16,718,417	Net cash flows provided from financing activities
Arus kas neto	(79,523,053)	167,619,898	15,718,335	Net cash flows
	2015	2014		
Penjualan bersih	-	-		Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(449,724)	1,344,194		Profit (loss) for the year attributable to: Equity holders of the parent
Laba (rugi) tahun berjalan	(449,724)	1,344,194		Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(371,764)	1,332,065		Total comprehensive income (expense) for the year attributable to: Equity holders of the parent
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan	(371,764)	1,332,065		Total comprehensive income (expense) for the year

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 27)	769,898,709	501,984,692	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	1,371,003,533	1,463,164,916	Third parties
Jumlah	2,140,902,242	1,965,149,608	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk
dan jasa adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,271,152,020	1,296,584,281
IT outsourcing	301,589,925	312,352,791
Perangkat lunak	285,817,107	105,537,894
Jasa teknologi	259,533,743	227,155,244
Lain-lain	22,809,447	23,519,398
Jumlah	2,140,902,242	1,965,149,608

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah penjualan kepada PT Internux.

**23. NET SALES AND SERVICE REVENUES
(continued)**

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	2015	2014
Hardware and supporting devices	1,271,152,020	1,296,584,281
IT outsourcing	301,589,925	312,352,791
Software	285,817,107	105,537,894
Technology services	259,533,743	227,155,244
Others	22,809,447	23,519,398
Total	2,140,902,242	1,965,149,608

For the year ended December 31, 2015, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk, while for the year ended December 31, 2014, the sales was to PT Internux.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,178,896,059	1,211,326,003
IT outsourcing	258,420,756	261,230,439
Perangkat lunak	254,942,980	93,192,763
Jasa teknologi	198,203,581	183,092,430
Lain-lain	16,287,344	16,673,566
Jumlah	1,906,750,720	1,765,515,201

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited dan PT Anabatic Technologies Tbk, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pembelian persediaan dari PT Huawei Tech Investment.

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2015	2014
Hardware and supporting devices	1,178,896,059	1,211,326,003
IT outsourcing	258,420,756	261,230,439
Software	254,942,980	93,192,763
Technology services	198,203,581	183,092,430
Others	16,287,344	16,673,566
Total	1,906,750,720	1,765,515,201

For the year ended December 31, 2015, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchases from Cisco International Limited and PT Anabatic Technologies Tbk, while for the year ended December 31, 2014, was purchase from PT Huawei Tech Investment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	44,894,677	46,139,949
Sewa	2,529,771	1,588,040
Penyusutan (Catatan 9)	2,226,738	1,143,666
Transportasi	1,513,984	1,404,838
Pelatihan	1,354,306	1,873,209
Listrik, air dan telekomunikasi	1,072,202	1,177,948
Lain-lain	4,243,131	3,901,662
Jumlah	57,834,809	57,229,312

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Rental
Depreciation (Note 9)
Transportation
Training
Electricity, water and telecommunication
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	44,547,543	37,633,495
Penyusutan (Catatan 9)	11,350,381	8,440,491
Amortisasi (Catatan 10)	7,693,451	6,832,711
Jasa profesional	1,811,532	4,107,868
Sewa	1,061,252	724,380
Rekrutmen	550,646	1,365,172
Perbaikan dan pemeliharaan	531,549	4,739,141
Lain-lain	6,596,541	7,194,313
Jumlah	74,142,895	71,037,571

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Rental
Recruitment
Repair and maintenance
Others
Total

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk	1,026,626	119,152,007	16,231,869	PT Bank Nationalnoba Tbk
Persentase dari jumlah aset	0.1%	6.9%	1.3%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Piutang usaha				Trade receivables
PT Internux*)	71,730,008	282,452,602	-	PT Internux*)
PT Link Net Tbk	44,258,501	20,741,647	61,255,247	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	30,416,104	35,364,296	16,960,681	PT Indonesia Media Televisi
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,645,359	19,452,604	12,500,574	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Solusi Ecommerce Global	5,085,781	-	-	PT Solusi Ecommerce Global
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,830,625	-	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	4,111,274	914,351	1,623,354	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	3,991,850	2,443,533	1,201,213	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,876,378	483,773	5,191,471	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	3,387,560	-	-	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Lippo General Insurance Tbk	1,888,290	786,578	80,380	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lintas Buana Jaya	1,711,607	-	-	PT Lintas Buana Jaya
PT First Media Tbk	156,601	452,980	49,599,084	PT First Media Tbk
PT Multipolar Tbk	103,619	1,076,878	76,315	PT Multipolar Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	39,622	1,089,381	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3,952,340	2,725,579	3,643,481	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	186,185,519	367,984,202	152,131,800	Total
Persentase dari jumlah aset	11.1%	21.2%	12.2%	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	237,993	1,521,014	999,691	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%	0.1%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,085,105	238,649	414,397	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya				Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	751,046	-	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	-	-	Percentage of total assets
Penjualan aset tetap				Proceeds from sale of fixed assets
PT Indonesia Media Televisi	-	23,602,568	-	PT Indonesia Media Televisi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	69,900	2,638	580	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	69,900	23,605,206	580	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	1.4%	0.0%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Piutang pihak berelasi non-usaha				Due from related parties non-trade
PT Nadya Putra Investama	232,486	-	-	PT Nadya Putra Investama
PT Indonesia Media Televisi	-	8,561,960	-	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	-	-	33,775,749	PT First Media Tbk
Jumlah	232,486	8,561,960	33,775,749	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.5%	2.7%	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,750	20,750	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	-	Percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
PT Sharestar Indonesia	-	-	694,444	PT Sharestar Indonesia
Persentase dari jumlah liabilitas	-	-	0.1%	Percentage of total liabilities
Utang usaha				Trade payables
PT Multipolar Tbk	11,211,406	16,856,736	25,082,915	PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk	6,239,436	5,610,911	3,948,701	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	642,180	1,182,147	1,199,218	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	18,093,022	23,649,794	30,230,834	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.8%	2.1%	3.8%	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,840	22,080	566,784	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan				Advance from Customers
PT Prima Wira Utama	30,497,662	-	-	PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk	10,894,131	17,532,969	4,476,898	PT Link Net Tbk
PT Internux*)	2,236,635	1,215,345	-	PT Internux*)
PT Indonesia Media Televisi	2,132,910	4,598,863	424,159	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	10,291	1,144,676	17,381,556	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,136,527	1,925,963	1,034,441	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	46,908,156	26,417,816	23,317,054	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	4.8%	2.4%	2.9%	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
PT Link Net Tbk	2,284,707	-	-	PT Link Net Tbk
PT Prima Wira Utama	1,377,544	-	-	PT Prima Wira Utama
PT Internux*)	-	1,853,670	-	PT Internux*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	42,789	227,253	64,514	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	3,705,040	2,080,923	64,514	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	0.2%	0.0%	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Utang pihak berelasi non-usaha			
PT Multipolar Tbk	21,634,942	25,705,359	30,212,198
Persentase dari jumlah liabilitas	2.2%	2.3%	3.8%

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak
berelasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

	2015	2014
Pembelian saham entitas anak		
PT Manunggal Utama Makmur	-	15,220,000
PT Tryane Saptajagat	-	75,000
Jumlah	-	15,295,000

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Due to related parties non-trade	
PT Multipolar Tbk	30,212,198
Percentage of total liabilities	3.8%

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a
related party.

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

Purchase of shares of subsidiaries
PT Manunggal Utama Makmur
PT Tryane Saptajagat
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2015	2014
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	273,447,963	129,512,769
PT Internux*)	163,362,883	81,879,892
PT Matahari Department Store Tbk	86,338,579	24,539,624
PT Prima Wira Utama	53,283,326	40,589
PT Matahari Putra Prima Tbk	48,261,247	58,843,487
PT Bank Nationalnobu Tbk	26,746,995	3,918,204
PT Indonesia Media Televisi	21,636,781	114,763,717
PT Solusi Ecommerce Global	19,318,344	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	18,182,722	12,963,408
PT Lippo Karawaci Tbk	9,226,097	8,514,379
PT Lippo General Insurance Tbk	6,567,451	2,367,563
PT Multipolar Tbk	6,565,100	14,294,115
PT Ciptadana Capital	4,901,773	575,641
PT Taruna Perkasa Megah	4,458,407	-
PT Lippo Malls Indonesia	4,198,674	2,389,106
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	3,079,600	-
PT Lippo Cikarang Tbk	3,074,748	888,990
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	2,002,859	1,208,628
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,676,923	3,660,714
PT Lintas Buana Jaya	1,553,696	-
PT Rashal Siar Cakra Medika	1,186,739	-
Yayasan Universitas Pelita Harapan	944,162	2,969,110
PT First Media Tbk	777,007	17,510,193
PT Gramari Prima Nusa	572,817	4,183,114
PT East Jakarta Medika	372,925	2,086,040
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	314,481	8,833,431
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7,846,410	6,041,978
Jumlah	769,898,709	501,984,692
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	36.0%	25.5%
Pembelian barang dan jasa		
PT Lippo General Insurance Tbk	2,089,872	3,543,531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,139,960	1,899,320
Jumlah	4,229,832	5,442,851
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.2%	0.3%

Net sales and service revenue:
PT Link Net Tbk
PT Internux*
PT Matahari Department Store Tbk
PT Prima Wira Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Solusi Ecommerce Global
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk
PT Ciptadana Capital
PT Taruna Perkasa Megah
PT Lippo Malls Indonesia
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Lippo Cikarang Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Lintas Buana Jaya
PT Rashal Siar Cakra Medika
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT First Media Tbk
PT Gramari Prima Nusa
PT East Jakarta Medika
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta
Others (below Rp1,000,000 each)
Tota
Percentage of net sales and service revenues
Purchase of goods and service:
PT Lippo General Insurance Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Tota
Percentage of cost of goods sold and services

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2015	2014	
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	648,123	920,695	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	1.1%	1.6%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,286,018	829,101	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.7%	1.2%	Percentage of general and administrative expenses
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	10,707,911	15,185,865	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	29,680	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	10,737,591	15,185,865	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	8.1%	11.8%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Nationalnoba Tbk	4,024,784	2,776,191	PT Bank Nationalnoba Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	816,815	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	4,841,599	2,776,191	
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	29.4%	26.0%	Total percentage of interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Multipolar Tbk	-	3,574,548	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6,366	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	-	3,580,914	Total
Persentase dari jumlah beban bunga	0.0%	16.9%	Percentage of interest expense

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak
berelasi.

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a
related party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
3	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan beban bunga/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, due to related parties non-trade, net sales and service revenues, and interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Internux*)	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
9	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan aset tetap, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, proceeds from sale of fixed assets, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
14	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
15	PT Taruna Perkasa Megah	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
16	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
17	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	PT Gramari Prima Nusa	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
21	PT Manunggal Utama Makmur	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
22	PT Tryane Saptajagat	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
23	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
24	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena perusahaan asosiasi dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, associate of common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
25	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
26	PT Rashal Siar Cakra Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
27	PT East Jakarta Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
28	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity
29	PT Lintas Buana Jaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity
30	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties non-trade

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	31 Des 2015/Dec 31, 2015			31 Des 2014/Dec 31, 2014			1 Jan 2014/31 Des, 2013/ Jan 1, 2014/Dec 31, 2013		
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset									Assets
Kas dan setara kas	18,999,793	1,430	262,123,705	12,196,078	-	151,719,205	3,379,453	41,192,156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,070,277	-	69,944,469	29,811,775	-	370,858,475	14,975,600	182,537,582	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	211,476	-	2,917,309	175,377	-	2,181,693	65,702	800,841	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	688,260	-	8,561,960	2,771,002	33,775,749	Due from related parties non-trade
Jumlah	24,281,546	1,430	334,985,483	42,871,490	-	533,321,333	21,191,757	258,306,328	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA
ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Des 2015/Dec 31, 2015			31 Des 2014/Dec 31, 2014			Jan 1, 2014/Dec 31, 2013		
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	185,000	-	2,301,400	251,421	3,064,569	Short-term loans
Utang usaha	8,692,957	-	119,919,343	31,766,769	5,200	395,227,606	10,550,790	128,603,579	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	26,985	-	335,688	3,043	37,089	Other financial liabilities
Beban akrual	1,241	-	17,118	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang:									Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	353,073	-	4,870,640	242,000	-	3,010,481	230,067	2,804,283	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	408,057	-	5,629,140	1,495,113	-	18,599,204	1,585,514	19,325,831	Bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	165,384	-	2,281,472	510,602	-	6,351,889	510,602	6,223,728	Due to related parties non-trade
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:									Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	1,119,501	-	15,443,516	198,913	-	2,474,479	440,913	5,374,290	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	33,629	-	463,915	393,593	-	4,896,294	1,776,978	21,659,586	Bank loans and other financial institution
Jumlah	10,773,842	-	148,625,144	34,818,975	5,200	433,197,041	15,349,328	187,092,955	Total
Aset - bersih	13,507,704	1,430	186,360,339	8,052,515	(5,200)	100,124,292	5,842,429	71,213,373	Assets - net

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	99,174,841	70,828,599	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	53	38	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

30. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis
dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi.
Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi.
Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke
pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu
kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak
berlokasi di Indonesia.

30. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which
is information technology business. Total assets are
centrally managed and unallocated. The sales of
hardware and software to customers are generally made
as one package (*bundling*).

Geographical Area:

All the business activities of the Company and
Subsidiaries are located in Indonesia.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pelanggan Utama:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk sebesar Rp273.447.963 (Catatan 23).

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Main Customers:

For the year ended December 31, 2015, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk amounting to Rp273,447,963 (Note 23).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas	537,885,059	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	289,945,048	524,838,242	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,871,709	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Jumlah	837,926,767	994,709,255	578,270,655	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 December 2015/December 31, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total		
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	537,885,059	-	-	-	537,885,059		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92,588,788	150,336,658	13,728,538	33,291,064	289,945,048		Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,871,709	-	-	-	8,871,709		Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	-	-	-	232,486		Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	-	-	-	992,465		Other non current financial assets
Jumlah	640,570,507	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	837,926,767	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	450,916,334	-	-	-	450,916,334	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	301,660,849	152,679,834	59,990,896	10,506,663	524,838,242	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	-	-	-	8,890,749	Other current financial assets	
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	-	-	-	8,561,960	Due from related parties non-trade	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	-	-	-	1,501,969	Other non current financial assets	
Jumlah	771,531,861	152,679,834	59,990,896	10,506,663	994,709,254	Total	
1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	231,482,762	-	-	-	231,482,762	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	20,764,885	216,070,364	7,861,294	51,943,731	296,640,274	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	16,079,422	-	-	-	16,079,422	Other current financial assets	
Piutang pihak berelasi non usaha	33,775,749	-	-	-	33,775,749	Due from related parties non-trade	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292,448	-	-	-	292,448	Other non current financial assets	
Jumlah	302,395,266	216,070,364	7,861,294	51,943,731	578,270,655	Total	

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2015							Dec 31, 2015
Pinjaman jangka pendek	29,754,598	29,754,598	29,754,598	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	265,501,834	265,501,834	213,874,925	25,774,060	25,852,850	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	377,149,081	377,149,081	377,149,081	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,478,337	36,478,337	36,478,337	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	33,372,305	33,372,305	10,277,590	8,691,209	14,403,506	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan	54,016,491	54,016,491	34,654,452	13,448,029	5,914,010	-	Bank loans and other financial institution loans
31 Des 2014							Dec 31, 2014
Pinjaman jangka pendek	26,158,260	26,158,260	26,158,260	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	493,115,418	493,115,418	453,888,920	31,346,923	7,879,575	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	333,156,686	333,156,686	333,156,686	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,940,931	20,940,931	20,940,931	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	5,484,960	5,484,960	3,010,481	2,474,479	-	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan	102,547,110	102,547,110	75,982,157	26,564,953	-	-	Bank loans and other financial institution loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

- (ii) Risiko likuiditas (lanjutan)
Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
1 Jan 2014/ 31 Dec 2013							Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pinjaman jangka pendek	8,370,712	8,370,712	8,370,712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207,671,107	207,671,107	143,830,135	37,881,028	25,959,944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280,852,116	280,852,116	280,852,116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,165,618	16,165,618	16,165,618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	8,178,574	8,178,574	2,804,283	5,374,291	-	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan	128,808,500	128,808,500	65,803,774	59,444,376	3,560,350	-	Bank loans and other financial institution loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

- (ii) Liquidity risk (continued)
Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities: (continued)

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp6.988.513. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2015, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp6,988,513. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp380.504, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk (continued)*

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the year ended December 31, 2015, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp380,504, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015,
31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember
2013 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liabilitas Bersih:			
Jumlah Liabilitas	978,785,102	1,117,477,934	793,015,331
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(537,885,059)	(450,916,334)	(231,482,762)
Jumlah Liabilitas Neto	440,900,043	666,561,600	561,532,569
 Jumlah Ekuitas	 606,774,512	 516,308,811	 425,164,342
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	33,236,962	31,239,851	(132,997)
Modal Disesuaikan	573,537,550	485,068,960	425,297,339
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.77	1.37	1.32

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities

Total Equity
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital

Net liabilities to adjusted capital ratios

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2015, December 31,
2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as
follows:

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	22,965,718	-	8,305,589
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	851,056	-	-

33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through
finance lease
Addition of fixed assets through
inventory reclassification

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi untuk tujuan
pemisahan akun agar dapat disajikan secara konsisten
dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan akun-
akun sebagai berikut:

34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Several accounts of the consolidated financial
statements for the years ended December 31, 2014, and
2013, have been reclassified with the purpose for
splitting the accounts in order to be consistently
presented with the consolidated financial statements for
the year ended December 31, 2015, with the accounts as
follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2014			
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,010,481	3,010,481
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2,474,479	2,474,479
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	78,992,638	(3,010,481)	75,982,157
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29,039,432	(2,474,479)	26,564,953

**Consolidated Statements of
Financial Position - December 31, 2014**
Current maturities of finance
lease payable
Long-term finance lease payable-net of
current maturities
Current maturities of bank loans
and other financial institution
Long-term bank loans and other
financial institution-net of
current maturities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi untuk tujuan pemisahan akun agar dapat disajikan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan akun-akun sebagai berikut: (lanjutan)

34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

Several accounts of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014, and 2013, have been reclassified with the purpose for splitting the accounts in order to be consistently presented with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, with the accounts as follows: (continued)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before <u>Reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After <u>Reclassification</u>	
Laporan Posisi Keuangan				Consolidated Statements of
Konsolidasian - 31 Desember 2013				Financial Position - December 31, 2013
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2,804,283	2,804,283	Current maturities of finance lease payable
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5,374,291	5,374,291	Long-term finance lease payable-net of current maturities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	68,608,057	(2,804,283)	65,803,774	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	68,379,017	(5,374,291)	63,004,726	Long-term bank loans and other financial institution-net of current maturities

35. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

35. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard

PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**35. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**35. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT
YET ADOPTED (continued)**

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK No. 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK No. 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK No. 30: Levies*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK No. 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Ended
December 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.115.
- b. Pada bulan Januari 2016, Perusahaan mendirikan PT Visionet Data Internasional dan PT MSA, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya. Jumlah modal saham dasar masing-masing perusahaan tersebut adalah sebesar Rp300.000.000 dan Rp10.000.000.
- c. Pada bulan Februari 2016, PT VSN menjual seluruh saham atas PT Artomoro Prima Internasional sebesar 60,86% kepada PT Multi Solusi Andal ("PT MSA").
- d. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan membeli properti investasi berupa tanah dari PT Visionet Internasional ("PT VSN"), Entitas Anak, yang terletak di Desa Cibatu, Jawa Barat dengan luas 80.000 m2, dengan nilai sebesar Rp102.000.000.

37. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 dengan angka perbandingan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963,115.
- b. On January 2016, PT Visionet Data Internasional and PT MSA were established and fully owned by the Company. The authorized capital of the companies are Rp300,000,000 and Rp10,000,000 respectively.
- c. On February 2016, PT VSN sell all 60.86% shares in PT Artomoro Prima Internasional's to PT Multi Solusi Andal ("PT MSA").
- d. On February 2016, the Company acquired investment property comprised of land of PT Visionet Internasional ("PT VSN"), Subsidiary, which is located in Cibatu village, West Java with area 80,000 sqm, amounting to Rp102,000,000.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015 with comparative figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali/ As restated)			
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	430,985,398	251,975,094	201,797,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	140,862,846	344,528,976	145,349,981	Related parties
Pihak ketiga	67,805,195	122,305,430	126,075,223	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,719,800	8,450,652	16,129,720	Other current financial assets
Persediaan	246,860,873	209,000,748	199,933,046	Inventories
Pajak dibayar di muka	8,328,660	31,056,975	17,175,787	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,024,302	132,941	211,896	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	17,035,505	20,449,208	57,736,582	Other current assets
Jumlah aset lancar	921,622,579	987,900,024	764,409,421	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	20,000,000	32,828,222	49,190,763	Due from related parties non-trade
Investasi pada entitas anak	309,722,500	271,222,500	184,427,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	51,548,686	39,649,824	53,761,593	Fixed assets
Aset takberwujud	23,980,091	28,029,884	30,821,992	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8,017,598	7,037,426	6,844,039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	784,863	801,738	191,755	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	414,053,738	379,569,594	325,237,642	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,335,676,317	1,367,469,618	1,089,647,063	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan

Tanggal 31 Desember 2014, dan

1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)

December 31, 2015 with Comparative Figures

as of December 31, 2014, and

January 1, 2014/December 31, 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali, As restated)			
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2,000,573	3,339,235	7,875,432	Related parties
Pihak ketiga	193,553,396	404,822,051	125,017,716	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,528,866	1,095,266	1,027,727	Other financial liabilities
Beban akrual	345,009,775	289,385,647	256,893,872	Accrued expenses
Utang pajak	14,283,744	8,972,384	14,559,122	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,795,959	18,095,807	12,773,828	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,565,538	13,947,308	14,648,941	Current maturities of long term bank loan and other financial institution
Uang muka pelanggan	120,067,696	82,549,589	102,263,817	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	24,917,801	17,187,846	10,295,094	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>733,723,348</u>	<u>839,395,133</u>	<u>545,355,549</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	21,634,942	25,705,359	90,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24,809,196	21,784,524	17,249,543	Long-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,215,317	16,816,336	Long-term bank loan and other financial institution - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>46,444,138</u>	<u>50,705,200</u>	<u>124,278,077</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>780,167,486</u>	<u>890,100,333</u>	<u>669,633,626</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	200,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	234,225,882	156,186,336	98,930,488	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>555,508,831</u>	<u>477,369,285</u>	<u>420,013,437</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,335,676,317</u>	<u>1,367,469,618</u>	<u>1,089,647,063</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
 December 31, 2015 with Comparative
 Figures for the Year Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,791,801,018	1,682,529,649	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,613,580,024)	(1,533,588,866)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	178,220,994	148,940,783	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56,031,689)	(55,844,726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30,697,589)	(34,498,053)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	16,586,220	18,367,265	Other income
Beban lain-lain	(25,225)	-	Other expenses
LABA USAHA	108,052,711	76,965,269	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	6,482,322	5,072,122	Interest income
Beban bunga	(2,102,456)	(5,138,892)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	112,432,577	76,898,499	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(25,091,549)	(16,277,035)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	87,341,028	60,621,464	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan			Remeasurement of post employee
kerja karyawan	2,006,359	(354,155)	benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(501,590)	88,539	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	88,845,797	60,355,848	FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2015 with Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	133,582,949	-	93,438,878	414,521,827	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (AS PREVIOUSLY REPORTED)
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	5,491,610	5,491,610	Remeasurement of post employee benefit obligations, net of tax
SALDO PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	133,582,949	-	98,930,488	420,013,437	JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013, (AS RESTATED)
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014:
Dividen tunai	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	60,355,848	60,355,848	Comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	187,500,000	133,582,949	100,000	156,186,336	477,369,285	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 27, 2015:
Dividen tunai	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	88,845,797	88,845,797	Comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	187,500,000	133,582,949	200,000	234,225,882	555,508,831	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended
 December 31, 2015 with Comparative
 Figures for the Year Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,095,215,446	1,474,298,970	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,731,832,112)	(1,173,699,468)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(86,056,822)	(85,289,470)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(19,145,440)	(21,619,146)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	2,789,075	12,794,754	Other receipts
Pembayaran lainnya	(2,918,004)	(609,981)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(19,667,085)	(22,094,949)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	238,385,058	183,780,710	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	123,391	23,856,778	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	12,828,222	16,362,541	Receipts from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(22,701,111)	(10,340,821)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(1,435,713)	6,883,837	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(1,135,061)	(1,955,951)	Addition of intangible assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(38,500,000)	(71,500,000)	Addition of investment in subsidiaries
Perolehan entitas anak	-	(15,295,000)	Proceeds from acquisition of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(50,820,272)	(51,988,616)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	20,000,000	-	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(2,102,456)	(5,138,892)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	6,482,322	5,072,122	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4,070,417)	(64,506,839)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(33,597,087)	(14,302,651)	Payments of loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada pengendali entitas induk	(8,563,572)	(2,399,600)	Cash dividends paid to controlling interest of the parent
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan minoritas entitas induk	(2,142,678)	(600,400)	Cash dividends paid to minority interest of the parent
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used In
Aktivitas Pendanaan	(23,993,888)	(81,876,260)	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS			NET INCREASE IN
DAN SETARA KAS	163,570,898	49,915,834	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS			EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS	15,439,406	262,074	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	251,975,094	201,797,186	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	430,985,398	251,975,094	AT END OF THE YEAR

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

*For The Years Ended
December 31, 2015, and 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Internasional	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.